

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sekolah sebagai lembaga yang formal bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar-mengajar. Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peranan guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan tercipta kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Guru mempunyai peranan penting dalam melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Guru diharapkan mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat, aktivitas dan kreativitas guru dalam penyampaian materi.

Pada kenyataannya saat proses belajar mengajar berlangsung, guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah, model pembelajaran ini cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, dan hal ini yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di sekolah SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat di dalam table sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Semester Ganjil Kelas X
Mata Pelajaran Ekonomi

T.P 2015/2016	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 75)	Persentase Ketuntasan(%)	Tidak Tuntas (≤ 75)	Persentase Ketidak Tuntasan (%)
	X 1	22	9	38,10 %	13	61,90 %
	X 2	22	10	47,61 %	12	52,39 %
	Jumlah seluruh	44	19	85,71	26	114,29

Rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti : rendahnya intelektual siswa, kurangnya perhatian siswa

dalam proses belajar mengajar, serta masih rendahnya karakter siswa, dan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran.

Dari permasalahan diatas maka penulis menganggap bahwa di SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat perlu diterapkan model pembelajaran yang baru, agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Salah satu model pembelajaran yang mungkin menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa adalah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang dimilikinya dalam mengatasi masalah dan menjadi pembelajar yang mandiri melalui model pembelajaran *group investigation*. Dimana model pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.

Dengan model pembelajaran *group investigation* ini banyak manfaat yang akan di peroleh terhadap siswa tersebut yaitu memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latarbelakang, melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya serta mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran. Penerapan model Investigasi Kelompok diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memahami pelajaran

ekonomi dengan cara yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan belajar yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Model Group Investigation dan Karakter Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat kurang variatif khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, akibatnya siswa merasa bosan
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat Kelas X masih rendah karena model pembelajaran konvensional
3. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat masih menggunakan cara konvensional akibatnya hasil belajar rendah
4. Model pembelajaran *group investigation* belum diterapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *group investigation* dan

Karakter Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sttu
Julu Kab. Pakpak Bharat”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model *group investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari karakter siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *group investigation* dan karakter siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* dan Karakter Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat T.A. 2015/2016

1.6 Manfaat penelitian

1. Menambah wawasan peneliti tentang penggunaan model *group investigation* dan Karakter Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat” T.A. 2015/2016.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru X SMA Negeri 1 Sttu Julu Kab. Pakpak Bharat” T.A. 2015/2016.
3. Sebagai informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut serta sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (Unimed) dan pihak yang membutuhkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY